

Dampak Kondisi Lingkungan Pesisir Terhadap Sosial Ekonomi Penduduk Kenjeran Surabaya

Shafa Jihan Anjani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Shafaanjani16@gmail.com

Anggraeny Puspaningtyas

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : anggraenypuspa@untag-sby.ac.id

Alamat : Jl. Semolowaru 45 Surabaya, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60118. Indonesia

Abstract. Coastal environmental conditions have an impact on the economy of residents around the coast. It is hoped that environmental conditions that border directly with sea waters and the Madura Strait will have an impact on the economy of local communities who utilize natural resources. The risk of uncertain environmental conditions causes the Kenjeran coastal community to experience various impacts, both good and bad. The government should also play a role as a facilitator in the situation of communities experiencing difficulties. Therefore, this research analyzes how the impact of the coastal environment on Kenjeran Beach can affect the economy of coastal communities. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. The results of the research show that there is an impact of coastal environmental conditions on the economy of the coastal community of Kenjeran Beach.

Keywords: Economy, coastal environmental conditions, coastal communities

Abstrak. Kondisi lingkungan pesisir memberikan dampak terhadap perekonomian warga sekitar pesisir. Kondisi lingkungan yang perbatasan langsung dengan perairan laut dan selat Madura diharapkan dapat memberikan pengaruh akan ekonomi Masyarakat sekitar yang memanfaatkan kekayaan alam. Resiko kondisi lingkungan yang tidak menentu membuat Masyarakat pesisir Kenjeran mengalami berbagai dampak baik maupun buruk. Pemerintahpun harusnya ikut andil sebagai fasilitator terhadap keadaan Masyarakat yang mengalami kesulitan. Maka dari itu dalam penelitian ini menganalisis bagaimana dampak lingkungan pesisir Pantai Kenjeran dapat mempengaruhi sosial ekonomi Masyarakat pesisir. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak kondisi lingkungan pesisir terhadap sosial ekonomi Masyarakat pesisir Pantai Kenjeran.

Kata Kunci: Ekonomi, kondisi lingkungan pesisir, Masyarakat pesisir

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sering dijuluki sebagai “negara maritim”. Geografis Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik dengan begitu mengakibatkan Indonesia memiliki 17.000 pulau. Letak geografis Indonesia yang diampit oleh dua Samudra tersebut membuat Wilayah Indonesia terdiri dari 70% lautan dan 30% daratan, dengan lebih dari 99.000 kilometer garis pantai. Oleh sebab itu, Indonesia memiliki banyak wilayah pesisir diberbagai kota.

Daerah pesisir Indonesia adalah wilayah yang memiliki garis pantai yang panjang dan memanjang sepanjang ribuan pulau di Kepulauan Nusantara. Menurut Lautetu, dkk (2019), wilayah pesisir adalah daerah pinggir laut atau wilayah darat yang berbatasan langsung dengan bagian laut. Sedangkan Berdasarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.10/MEN/2002 tentang Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu, wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang saling berinteraksi, dimana ke arah laut 12 mil dari garis pantai untuk propinsi dan sepertiga dari wilayah laut itu (kewenangan propinsi) untuk kabupaten/kota dan ke arah darat batas administrasi kabupaen/kota. Pesisir Indonesia memiliki karakteristik geografis yang sangat khas, dengan ekosistem pesisir yang beragam, seperti pantai berpasir, hutan mangrove, terumbu karang, dan estuari. Wilayah ini mencakup sekitar 80% dari garis pantai total Indonesia dan memiliki ekosistem yang sangat produktif. Pesisir Indonesia juga dikenal dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa, termasuk spesies laut endemik dan biota mangrove yang penting.

Lebih dari 60 juta orang tinggal di daerah pesisir dengan sektor ekonomi utama di daerah pesisir meliputi perikanan, pertanian pesisir, dan pariwisata. Perikanan, baik tangkap maupun budidaya, adalah mata pencaharian utama bagi banyak masyarakat pesisir di Indonesia. Hasil perikanan seperti ikan, udang, dan kerang menjadi sumber pangan dan penghasilan bagi jutaan orang. Pertanian pesisir, seperti pertanian garam dan tanaman bakau, juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan penghasilan untuk Masyarakat pesisir.

Salah satu daerah pesisir di Provinsi Jawa Timur adalah wilayah Pesisir Kenjeran, yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. Masyarakat pesisir Kenjeran sangat menggantungkan hidup mereka pada sumber daya laut. Banyak dari mereka adalah nelayan yang mencari nafkah dengan menangkap ikan, udang, kerang, dan sumber daya laut lainnya. Masyarakat kenjeran juga melakukan pertanian pesisir, seperti pertanian garam dan tanaman bakau. Wilayah pesisir kenjeran juga mampu mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dengan membawa peluang ekonomi bagi masyarakat Kenjeran. Banyak penduduk setempat yang bekerja di industri pariwisata, seperti pengelola tempat wisata, dagang, dan penyedia jasa lainnya yang mendukung wisatawan yang datang ke pantai Kenjeran.

Masyarakat Kenjeran juga menghadapi tantangan lingkungan yang signifikan. Perubahan iklim, kenaikan permukaan air laut, dan erosi pantai menjadi ancaman serius bagi rumah dan mata pencaharian mereka. Penurunan populasi ikan dan kerusakan terumbu karang

juga dapat memengaruhi hasil tangkapan nelayan. Maka dari itu pengelolaan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan sangat penting untuk memastikan kesejahteraan masyarakat pesisir dan menjaga kelestarian ekosistem pesisir. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “Dampak Kondisi Lingkungan Pesisir Terhadap Ekonomi Sosial Penduduk Kenjeran Surabaya”

METODELOGI

Metode yang digunakan untuk menjalankan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami atau menjelaskan fenomena, konsep, atau peristiwa dalam konteks alamiahnya. Menurut temuan Creswell, J. W. (2013), penelitian kualitatif berkonsentrasi mempelajari permasalahan manusia dan sosial. Dimana peneliti akan memperoleh informasi atau data hasil penelitian berdasarkan pengamatan peneliti selama masa penelitian. Setelah itu, informasi tersebut akan dianalisis untuk dijadikan data, yang kemudian akan didokumentasikan secara cermat dalam laporan penelitian.

Dalam konteks penelitian mengenai dampak kondisi lingkungan pesisir Kenjeran terhadap perekonomian penduduk, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif akan memungkinkan peneliti untuk mendalami berbagai aspek dari permasalahan ini. Melalui wawancara dengan penduduk setempat, observasi lapangan, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana kondisi lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat saling berinteraksi. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pemahaman dan perbaikan kondisi pesisir Kenjeran.

1.Sumber dan Jenis Data

Teknik pengambilan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan informan yang disebutkan, yaitu purposive sampling, adalah sebuah metode dalam penelitian di mana peneliti memilih informan atau partisipan yang memiliki karakteristik tertentu atau memiliki pengetahuan yang relevan terhadap topik penelitian. Tujuan dari penggunaan purposive sampling adalah untuk memilih sampel yang paling sesuai dan relevan dengan fokus penelitian, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Dalam konteks penelitian mengenai dampak kondisi lingkungan pesisir Kenjeran terhadap perekonomian penduduk, peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling

untuk memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang signifikan terkait dengan topik tersebut.

2.Data Primer

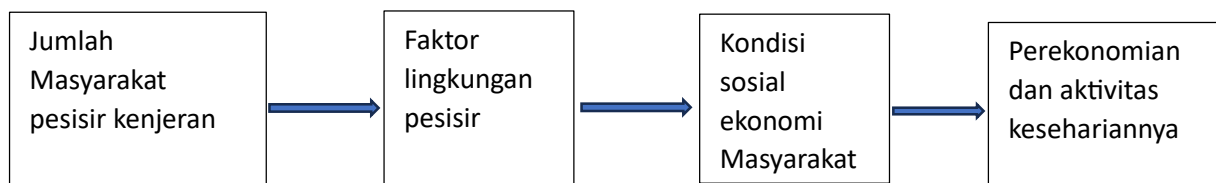
Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli melalui wawancara. Narasumber pada penelitian ini, meliputi:

- a. Instansi Pemerintahan Kecamatan Bulak dan Kecamatan Kenjeran
- b. Ketua kelompok nelayan
- c. Masyarakat daerah kenjeran

3.Data sekunder

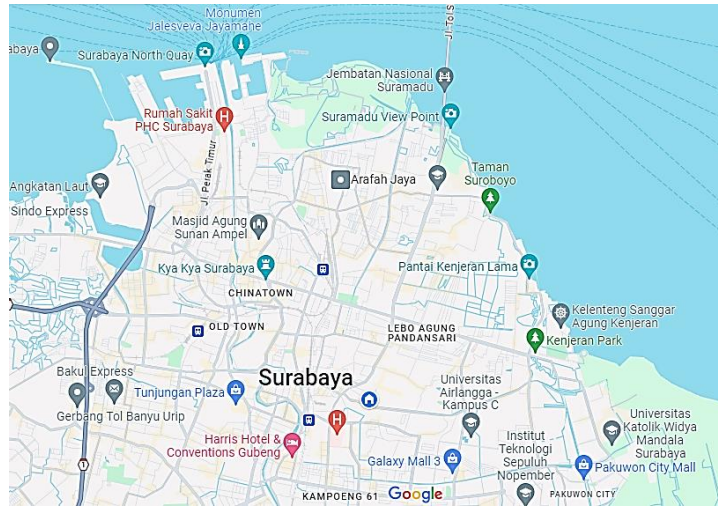
Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, biasanya melalui studi kepustakaan atau analisis terhadap sumber-sumber yang telah ada dan terkait dengan topik penelitian. Data sekunder merupakan informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan lain seperti penelitian sebelumnya, pelaporan, atau dokumentasi.

4.Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

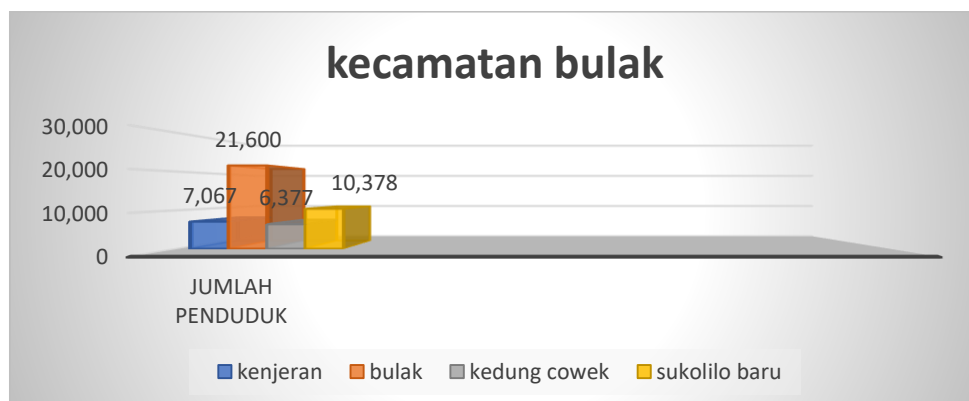
Secara geografis Pantai terletak di sebelah utara pusat kota Surabaya. Perbatasan pantai ini sebagian besar terletak di sepanjang pantai utara Kota Surabaya, yang menghadap ke Laut Jawa. Pantai Kenjeran dapat diakses dari berbagai akses pesisir di sepanjang garis pantai utara kota, dan wilayah ini meliputi sejumlah wisata pantai yang populer dan tempat rekreasi, seperti Pantai Ria Kenjeran, Pantai Timur Kenjeran, dan Pantai Barat Kenjeran.



Gambar 1 Peta Pesisir Pantai Kenjeran

Lokasi Pantai Kenjeran terletak di Jalan Pantai Ria, Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur. Ketinggian pantai Kenjeran bervariasi, antara ±4-12 meter di atas permukaan laut. Namun pesisir Pantai Kenjeran bisa panjang hingga ke wilayah kecamatan Kenjeran dan perbatasan dengan selat Madura. Luas wilayah seluruh Kecamatan Bulak ± 6,72 km², terbagi menjadi 4 kelurahan, yaitu kelurahan Bulak, Kedung Cowek, Kenjeran, dan Sukolilo Baru dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Kenjeran
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Selatan : Kecamatan Mulyorejo
- Sebelah Barat : Kecamatan Tambaksari



Gambar 2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Bulak

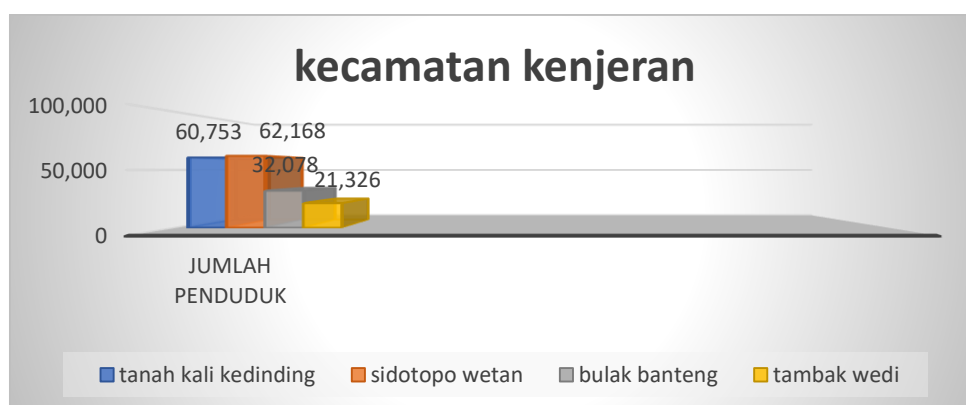
Sumber : <https://surabayakota.bps.go.id/>

Dari diagram batang tersebut kita bisa melihat bahwasannya jumlah penduduk kecamatan bulak bertotal 43.764 orang. Masyarakat kecamatan bulak berada pada pesisir Pantai Kenjeran yang dekat dengan Pantai watu-watu dan beberapa tempat wisata. Pantai Kenjeran Surabaya sebagai salah satu sentra kawasan aktivitas penduduk, yang segera berguna sebagai kawasan komersil. Kawasan komersial adalah suatu kawasan yang khusus digunakan untuk tujuan komersial atau perdagangan. Ini adalah wilayah di mana bisnis, toko, pasar, dan kegiatan ekonomi lainnya beroperasi. Kegiatan komersial seringkali menjadi pusat kegiatan perekonomian di suatu kota atau daerah. Pemerintah Kota Surabaya telah menetapkan Kawasan Penataan yang terdiri dari kawasan Umum, Wisata, dan Nelayan.

Pemerintah Surabaya menerapkan zonasi pada kawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya sesuai dengan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir (RZWP) Kota Surabaya. Zonasi pada wilayah pesisir Pantai Kenjeran Surabaya dibagi menjadi

1. Zona utama, terdiri atas Watu-Watu dan Kenjeran Pantai. Zona utama berfungsi sebagai area terbuka untuk berbagai operasional termasuk Pantai/Bahari Wisata, pengembangan transportasi umum dan fungsi komersial umum.
2. Zona pendukung, meliputi wilayah kampung nelayan dan sekitar Pantai WatuWatu. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan di zona pendukung di antaranya, wisata kuliner, wisata belanja, rekreasi dan hiburan umum.

Pesisir Pantai Kenjeran terbentang panjang hingga melewati pesisir dibawah jembatan Suromadu sebagai penghubung Surabaya dan Madura. Pesisir Pantai Kenjeran yang dekat dengan jembatan Suromadu masuk kedalam kecamatan Kenjeran bagian Kelurahan Tambak Wedi. Kelurahan Tambak Wedi berada diujung utara.



Gambar 3 Jumlah Penduduk Kecamatan Kenjeran

Sumber : <https://surabayakota.bps.go.id/>

Kelurahan Tambak Wedi berada di pesisir yang perbatasan langsung dengan selat Madura. Jika dilihat dari diagram batang maka jumlah total di kecamatan Kenjeran ada 181,325 jiwa. Jumlah total penduduk yang banyak dapat mempengaruhi kesejahteraan perekonomian Masyarakat, apalagi bersama dengan kondisi lingkungan pesisir Pantai Kenjeran membuat penduduk sekitar hanya memiliki pandangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Kondisi lingkungan pesisir adalah kondisi lingkungan yang terdapat di wilayah peralihan antara daratan dan laut. Kondisi lingkungan pesisir dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut, serta memiliki bermacam-macam ekosistem yang berbeda kondisi dan sifatnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi lingkungan pesisir Pantai Kenjeran meliputi:

1. Kualitas Udara

Kualitas udara ini mencakup aspek seperti tingkat polusi udara, konsentrasi gas-gas berbahaya, dan partikel debu. Kualitas udara yang baik adalah penting untuk kesehatan manusia dan ekosistem. Kualitas udara di pesisir pantai Kenjeran sangat bervariasi tergantung pada banyak faktor, termasuk lokasi geografis, tingkat aktivitas manusia, cuaca, dan kondisi lingkungan. Keadaan kualitas udara di pesisir Pantai Kenjeran dapat mengalami perubahan seiring waktu dan juga dapat bervariasi dari satu daerah pesisir ke daerah lainnya.

Bulan	Suhu (°C)			Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	23,8	27,7	35,5	57,0	81,7	99,0
Februari	22,5	27,4	34,0	52,0	82,4	97,0
Maret	23,2	28,1	35,0	52,0	81,6	98,0
April	23,2	28,9	34,8	45,0	77,7	98,0
Mei	23,2	29,0	34,8	48,0	79,1	98,0
Juni	23,8	28,4	33,8	44,0	77,5	95,0
Juli	22,2	28,5	33,6	41,0	72,8	94,0
Agustus	23,8	28,7	34,6	40,0	70,8	92,0
September	24,6	29,5	35,5	35,0	69,4	94,0
Oktober	23,4	28,1	35,2	46,0	79,0	98,0
November	22,8	27,8	34,8	57,0	82,6	98,0
Desember	23,8	28,1	34,6	46,0	80,5	97,0

Gambar 4 Data Pengamatan Suhu Dan Kelembaban Kecamatan Kenjeran Tahun 2022

Bulan	Suhu (°C)			Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	23,8	27,7	35,5	57,0	81,7	99,0
Februari	22,5	27,4	34,0	52,0	82,4	97,0
Maret	23,2	28,1	35,0	52,0	81,6	98,0
April	23,2	28,9	34,8	45,0	77,7	98,0
Mei	23,2	29,0	34,8	48,0	79,1	98,0
Juni	23,8	28,4	33,8	44,0	77,5	95,0
Juli	22,2	28,5	33,6	41,0	72,8	94,0
Agustus	23,8	28,7	34,6	40,0	70,8	92,0
September	24,6	29,5	35,5	35,0	69,4	94,0
Oktober	23,4	28,1	35,2	46,0	79,0	98,0
November	22,8	27,8	34,8	57,0	82,6	98,0
Desember	23,8	28,1	34,6	46,0	80,5	97,0

Gambar 5 Data Pengamatan Suhu dan Kelembaban Kecamatan Bulak Tahun 2022

Sumber : <https://surabajakota.bps.go.id/>

Dari data pengamatan suhu dan kelembaban Kecamatan Kenjeran dan Bulak hampir sama. Suhu yang baik dan nyaman biasanya berkisar antara 20°C hingga 25°C. Sedangkan, untuk kenyamanan manusia, kelembaban relatif dalam kisaran 30% hingga 60% sering dianggap baik

Namun, di beberapa konteks, suhu atau kelembaban yang lebih tinggi atau lebih rendah mungkin dianggap baik. Dalam pengamatan, suhu pesisir Pantai kenjeran masih di intensitas baik walaupun sedikit panas. Pertimbangan juga harus diberikan terhadap jenis pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan di lingkungan yang memiliki kelembaban tertentu. Dampak kualitas udara yang buruk dapat merugikan berbagai sektor ekonomi dan memengaruhi kesejahteraan sosial masyarakat di wilayah pesisir. Dengan suhu yang relative tinggi dimanfaatkan oleh penduduk pesisir Pantai kenjeran untuk mengeringkan ikan asin.

2.Perubahan Iklim

Perubahan iklim mengacu pada perubahan jangka panjang dalam pola cuaca dan iklim bumi. Ini termasuk kenaikan suhu global, perubahan pola hujan, dan peningkatan intensitas peristiwa cuaca ekstrem.

Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mb)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	Calm	1,8	15,0	1 003,4	1 008,5	1 012,1
Februari	Calm	1,7	17,0	1 003,6	1 008,0	1 011,5
Maret	Calm	2,2	22,0	1 003,1	1 007,6	1 011,9
April	Calm	1,9	13,0	1 003,8	1 008,2	1 012,2
Mei	Calm	2,9	16,0	1 001,4	1 008,5	1 012,2
Juni	Calm	2,8	15,0	1 004,7	1 008,9	1 011,6
Juli	Calm	4,0	15,0	1 005,4	1 009,0	1 011,8
Agustus	Calm	4,4	18,0	1 005,7	1 009,4	1 012,5
September	Calm	3,8	18,0	1 004,4	1 009,8	1 019,8
Oktober	Calm	2,4	23,0	1 004,2	1 008,9	1 013,1
November	Calm	1,9	14,0	1 004,0	1 008,5	1 012,7
Desember	Calm	2,8	19,0	1 001,6	1 007,3	1 012,0

Gambar 6 Kecepatan Angin dan Udara
Kec. Kenjeran Tahun 2022

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Lama Penyinaran Matahari (jam)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari	349,4	20	20,8
Februari	599,3	22	38,2
Maret	392,8	19	38,2
April	82,5	7	57,4
Mei	75,3	7	60,5
Juni	64,2	9	55,5
Juli	1,5	1	64,5
Agustus	2,3	1	70,9
September	60,3	6	55,1
Oktober	10,8	2	59,7
November	233,4	13	27,8
Desember	481,1	24	31,7

Gambar 7 Jumlah Curah Hujan Kec.
Kenjeran Tahun 2022

Sumber : <https://surabayakota.bps.go.id/>

Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mb)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	Calm	1,8	15,0	1 003,4	1 008,5	1 012,1
Februari	Calm	1,7	17,0	1 003,6	1 008,0	1 011,5
Maret	Calm	2,2	22,0	1 003,1	1 007,6	1 011,9
April	Calm	1,9	13,0	1 003,8	1 008,2	1 012,2
Mei	Calm	2,9	16,0	1 001,4	1 008,5	1 012,2
Juni	Calm	2,8	15,0	1 004,7	1 008,9	1 011,6
Juli	Calm	4,0	15,0	1 005,4	1 009,0	1 011,8
Agustus	Calm	4,4	18,0	1 005,7	1 009,4	1 012,5
September	Calm	3,8	18,0	1 004,4	1 009,8	1 019,8
Oktober	Calm	2,4	23,0	1 004,2	1 008,9	1 013,1
November	Calm	1,9	14,0	1 004,0	1 008,5	1 012,7
Desember	Calm	2,8	19,0	1 001,6	1 007,3	1 012,0

Gambar 8 Kecepatan Angin dan Udara
Kec. Bulak Tahun 2022

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Lama Penyinaran Matahari (jam)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari	349,4	20	20,8
Februari	599,3	22	38,2
Maret	392,8	19	38,2
April	82,5	7	57,4
Mei	75,3	7	60,5
Juni	64,2	9	55,5
Juli	1,5	1	64,5
Agustus	2,3	1	70,9
September	60,3	6	55,1
Oktober	10,8	2	59,7
November	233,4	13	27,8
Desember	481,1	24	31,7

Gambar 9 Jumlah Curah Hujan Kec. Bulak
Tahun 2022

Sumber : <https://surabayakota.bps.go.id/>

Jika diamati dari data diatas, maka dapat dianalisis adanya perbedaan yang tidak terlalu jauh. Intensitas curah hujan di kecamatan bulak jauh lebih banyak dari pada di wilayah kecamatan kenjeran. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh arah angin sehingga memiliki dampak signifikan pada kualitas udara di pesisir pantai. Angin laut yang bertiup dari laut ke darat dapat membawa udara bersih dari laut, sedangkan angin darat yang bertiup dari darat ke laut dapat membawa polutan dari daerah perkotaan ke pesisir. Hasilnya menunjukkan bahwa suhu rata-rata tahunan wilayah pesisir Pantai kenjeran mengalami peningkatan yang signifikan selama dua dekade terakhir, sementara curah hujan cenderung menurun.

Seperti yang diucapkan **Ibu Sunarti** salah satu istri seorang nelayan mengatakan “....memang intensitas hujan pada tahun ini berkurang, jadi bagus untuk mencari ikan, tapi ya gitu, beberapa ikan lebih aktif dan mudah ditemui selama musim panas ketika suhu air laut meningkat, ada juga yang jenisnya aktif waktu musim hujan. Jadi ya harus pintar-pintar memanfaatkan musim dan arah angin”

Nelayan yang berpengalaman di daerah pesisir kenjeran sudah memiliki pengetahuan lokal yang lebih baik tentang kapan ikan tertentu paling melimpah. Cuaca dan kondisi laut, seperti ombak dan arus, juga memengaruhi keselamatan dan produktivitas nelayan. Beberapa jenis ikan mungkin lebih sulit ditangkap atau berbahaya untuk ditangkap selama kondisi laut yang buruk.

3. Kualitas Tanah

Kualitas tanah pesisir Pantai Kenjeran memiliki Kondisi drainase tanah yang buruk. Pada kondisi ini membuat wilayah ini rentan terhadap banjir pasang surut dan pasokan air laut. Tanah pesisir Pantai Kenjeran berwarna gelap dan beridentik dengan tanah lumpur. Hal ini diterangkan oleh warga sekitar “kalo Pantai di sisi Selatan pulau Jawa kan bagus mbak, pasirnya putih bersih, airnya jernih, kalo di Kenjeran ya pasirnya lumpur mbak”. Hal ini dapat terjadi dikarenakan letak pesisir Pantai Kenjeran berdekatan dengan pulau Madura sehingga tanah pulau yang berdekatan terbawa ombak laut, atau arus, sehingga membawa partikel-partikel lempung dan material halus lainnya ke pesisir Kenjeran.

4. Ketersediaan Sumber Daya Alam

Ketersediaan sumber daya alam ini merujuk pada keberagaman spesies tumbuhan dan hewan yang ada di suatu lingkungan. Wilayah pesisir pantai Kenjeran memiliki keuntungan habitat bagi berbagai jenis ikan dan hewan laut, termasuk udang, kepiting, cumi-cumi, dan banyak lagi. Sumber daya ini mendukung industri perikanan yang penting bagi mata pencaharian sebagian besar masyarakat setempat. Beberapa wilayah pesisir di sekitar Kenjeran juga mendukung pertanian Hortikultura, Pertanian hortikultura adalah bentuk pertanian yang khusus berfokus pada budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga, dan tanaman hias. Hortikultura sering kali dilakukan dalam skala kecil hingga menengah dan dapat dilakukan di lahan terbuka maupun di dalam rumah kaca atau rumah plastik, seperti data dibawah ini:

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran:				
Bawang Merah	--	--	--	--
Cabai Besar/TW/Teropong	--	--	--	--
Cabai Kelting	--	--	--	--
Cabai Rawit	--	--	--	--
Kentang	--	--	--	--
Kubis	--	--	--	--
Tomat	--	--	--	--
Bawang Putih	--	--	--	--
Kangkung	--	--	209	48
Petai/Sawi	--	--	62	19
Buah-buahan:				
Melon	--	--	70	14
Semangka	--	--	70	24

Gambar 10 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bulak (kuintal), 2019–2022

Sumber : <https://surabayakota.bps.go.id/>

5. Penggunaan Lahan

Pesisir Pantai Kenjeran juga diolah oleh pemerintah kota Surabaya untuk dimanfaatkan sebagai lahan pariwisata. Penyelarasan dan perencanaan penggunaan lahan yang baik dapat membantu menghindari konflik penggunaan lahan, mengurangi dampak negatif, dan mendukung tujuan pelestarian lingkungan. Pesisir Kenjeran menawarkan pengalaman wisata yang beragam, mulai dari alam pantai yang indah hingga kegembiraan taman hiburan. Dari hasil wawancara, lahan pesisir Pantai Kenjeran digunakan sebagai tempat wisata yang terdiri dari beberapa tempat wisata terkenal di Pesisir Kenjeran meliputi: wisata Pantai Kenjeran, Pantai Ria Kenjeran, Mangrove Ecotourism Kenjeran, KenPark, Vihara Satya Dharma Kenjeran, pasar dan sentra ikan bulak, kampung ikan dan nelayan.

Melihat analisis kondisi lingkungan pesisir Pantai Kenjeran memberikan dampak terhadap sosial ekonomi penduduk sekitar pesisir Pantai. Dampak disini memberikan arti sebagai perubahan atau efek yang timbul dari hasil suatu peristiwa, kejadian, atau tindakan tertentu. Dampak dapat melibatkan berbagai aspek, termasuk sosial, ekonomi, lingkungan, dan budaya. Dampak lingkungan yang ditimbulkan dari wilayah pesisir Pantai Kenjeran Surabaya juga berpengaruh pada sosial ekonomi masyarakat sekitar. Adapun dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dan mempengaruhi masyarakat pesisir di Pantai Kenjeran, seperti di banyak wilayah pesisir lainnya, umumnya mengandalkan lingkungan sekitar mereka untuk mata pencaharian, sumber daya, dan kegiatan ekonomi. Beberapa cara di mana masyarakat pesisir Pantai Kenjeran memanfaatkan lingkungan mereka meliputi:

6. Perikanan

Kegiatan perikanan ini digunakan sebagai mata pencaharian utama di banyak komunitas pesisir, termasuk di Pantai Kenjeran. Masyarakat nelayan lokal mengandalkan perairan sekitar Kenjeran untuk menangkap ikan dan hasil laut lainnya. Ini mencakup aktivitas seperti penangkapan ikan, penangkapan udang, dan budidaya kerang.

7. Perkebunan holtikultura

Di beberapa wilayah Kecamatan Bulak memiliki beberapa komunitas yang membuka budidaya tanaham kangkong, semangka, melon dan sebagainya.

8. Pariwisata

Pantai Kenjeran merupakan tujuan pariwisata yang populer. Masyarakat pesisir di sekitar Kenjeran dapat memanfaatkan pariwisata dengan menjual makanan olahan khas yang

berasal dari bahan baku ikan, kerrang. Masyarakat setempat juga mengelolah limbah kulit atau cangkang ikan menjadi souvenir yang memiliki nilai jual. Bagi nelayan yang tidak berlaut biasanya menyediakan layanan seperti perahu wisata atau penyewaan perlengkapan rekreasi.

9. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Selain menangkap ikan, masyarakat pesisir Pantai kenjeran juga terlibat dalam pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Ini termasuk pengeringan ikan, pengawetan ikan, dan bisnis makanan laut seperti kerupuk ikan dan sebagainya. Pada pengolahan ini, pemerintah Surabaya juga memfasilitasi Pembangunan tempat Sentral Ikan Bulak sebagai tempat berkumpulnya penduduk pesisir yang mempunyai usaha olahan ikan.

Oleh sebab itu, hal tersebut digunakan oleh Masyarakat pesisir Pantai kenjeran sebagai mata pencaharian dan menjadi salah satu bagian dari nelayan maupun UMKM yang dimana memiliki kegiatan usaha bisnis relative kecil hingga menengah untuk perekonomian setempat. Kegiatan tersebut mereka lakukan untuk memenuhi perekonomian kebutuhan yang digunakan dalam sehari-hari, sehingga ekonomi sosial warga yang tinggal di pesisir pantai bekerja dapat dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi lingkungan Pantai kenjeran Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa kondisi lingkungan pesisir Kenjeran memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian penduduk setempat. Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penduduk Kenjeran secara luas mengandalkan sumber daya laut, terutama sektor perikanan, sebagai sumber utama mata pencaharian. Kondisi lingkungan yang buruk, termasuk abrasi, polusi, dan perubahan iklim, telah memengaruhi produktivitas perikanan dan menyebabkan ketidakpastian dalam pendapatan penduduk. Sebagian penduduk pesisir kenjeran juga dipengaruhi oleh pariwisata dimana memanfaatkan kondisi lingkungan yang baik, seperti pantai yang bersih dan ekosistem laut yang sehat, berkontribusi pada daya tarik pariwisata. Pengunjung yang datang untuk liburan atau wisatawan yang mengunjungi tempat ini telah membantu menciptakan lapangan kerja tambahan dan usaha-usaha seperti restoran, penyewaan perlengkapan rekreasi, dan sektor jasa lainnya.

Penelitian juga mengidentifikasi tantangan seperti pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan penanganan dampak negatif lingkungan. Namun, penelitian juga menyoroti potensi peluang dalam diversifikasi mata pencaharian, pendidikan dan pelatihan, serta pemanfaatan sumber daya lingkungan yang berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan kondisi ekonomi penduduk Kenjeran, penting untuk mengadopsi pendekatan yang seimbang antara perlindungan lingkungan dan pembangunan ekonomi. Tindakan pengelolaan lingkungan yang bijaksana, investasi dalam infrastruktur yang kuat, dan promosi sektor-sektor ekonomi yang berkelanjutan akan menjadi kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Kenjeran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan dalam upaya menjaga kesejahteraan penduduk Kenjeran dan pelestarian lingkungan mereka.

SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai dampak kondisi lingkungan pesisir Kenjeran terhadap perekonomian penduduk Kenjeran, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Untuk mendukung sektor perikanan, penting untuk menerapkan praktik pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan. Ini mencakup penetapan kuota penangkapan yang bijaksana, perlindungan terhadap habitat perikanan, dan pengawasan yang ketat terhadap praktik perikanan ilegal.
2. Masyarakat Kenjeran dapat menggali peluang diversifikasi mata pencaharian di luar sektor perikanan, seperti pariwisata, pertanian pesisir, atau kerajinan lokal. Diversifikasi dapat membantu mengurangi ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh fluktuasi dalam sektor perikanan.
3. Pariwisata adalah sektor ekonomi yang penting di Kenjeran. Penting untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan dengan memastikan kebersihan dan kelestarian lingkungan pantai, serta memastikan partisipasi masyarakat setempat dalam manfaat pariwisata.
4. Pemerintah dapat melakukan program Investasi dalam pendidikan dan pelatihan masyarakat Kenjeran dalam berbagai keterampilan, termasuk keterampilan berwirausaha, teknik pertanian pesisir, dan manajemen keuangan, dapat membantu mereka lebih siap menghadapi perubahan dalam perekonomian.

Saran-saran ini dapat membantu penduduk Kenjeran menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pengambilan keputusan yang bijaksana dan tindakan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta adalah kunci untuk mencapai tujuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmasari, D. (2016). Analisis Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ekonomi*, 1–23.
- Mustika, R. (2017). Dampak Degradasi Lingkungan Pesisir Terhadap Kondisi Ekonomi Nelayan: Studi Kasus Desa Takisung, Desa Kuala Tambangan, Desa Tabanio. *Dinamika Maritim*, 6(1), 28–34. <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/dinamikamaritim>
- Yonvitner, Susanto, H. A., & Yuliana, E. (2016). Pengertian, Potensi, dan Karakteristik Wilayah Pesisir. *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut*, 1–39. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MMPI510402-M1.pdf>
- Zahrah, P. A., & Herianingrum, S. (2020). Analisis Dampak Lingkungan Dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Ditimbulkan Oleh Reklamasi Pantai Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pantai Kenjeran Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(4), 623. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20204pp623-632>